

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Ampel
Kelas / Semester : X / Gasal
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Tema : Jenis wujud dan fungsi rumah adat Jawa
Sub Tema : Bagian-bagian rumah adat Joglo
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* strategi *cooperative learning*, peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian rumah adat Joglo, dengan rasa ingin tahu (berpikir kritis), tanggung jawab, dan disiplin (integritas) selama pembelajaran serta bersikap jujur, percaya diri, komunikatif.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan teknik penilaian.

2. Kegiatan Inti

- 2.1. Guru menyampaikan materi sedangkan peserta didik memperhatikan dalam kelompok masing-masing contoh teks deskripsi yang berisi tentang bagian-bagian rumah adat Joglo.
- 2.2. Peserta didik secara berkelompok membahas pokok-pokok isi yang terkandung dalam **teks deskripsi tentang rumah adat Jawa yaitu tentang** bagian-bagian rumah adat Joglo.
- 2.3. Setiap kelompok secara bergiliran menyampaikan hasil pokok-pokok isi yang terkandung dalam **teks deskripsi tentang rumah adat Jawa** yaitu tentang bagian-bagian rumah adat Joglo.
- 2.4. Peserta didik menyimpulkan pokok-pokok isi yang terkandung dalam **teks deskripsi tentang rumah adat Jawa** yaitu tentang bagian-bagian rumah adat Joglo.

3. Kegiatan Penutup

- Guru Bersama peserta didik menyimpulkan tentang bagian-bagian rumah adat Joglo.
- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang, kemudian menutup dengan salam

C. PENILAIAN

Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
Pengetahuan : Penugasan
Ketrampilan : Produk/praktik/Unjuk kerja



Mengetahui,
Kepala Sekolah

JOKO SUTOMO, S.Pd., M.Or.
NIP. 19710616 199703 1 007

Boyolali, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

GUNADI, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19741114 200903 1 002

Lampiran

MATERI PEMBELAJARAN

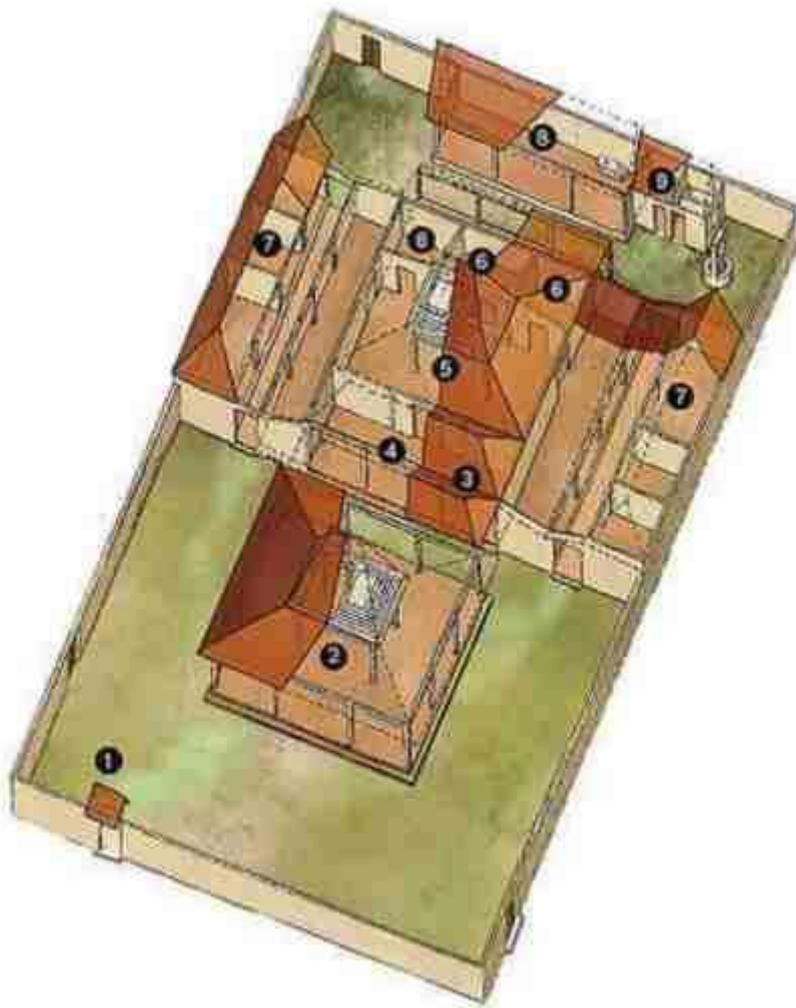
Rumah Joglo

A. Pengertian

Rumah Joglo merupakan rumah tradisional khas Jawa Tengah. Rumah tradisional yang terbuat dari kayu jati ini memiliki atap yang menyerupai gunung dengan puncaknya yang datar. Atap ini disebut dengan Tajug. Istilah “joglo” sendiri berasal dari gabungan kata “tajug” dan “loro” yang berarti menggabungkan 2 tajug.

B. Bagian-bagian dalam Rumah Joglo

Bangunan Rumah Joglo memiliki beberapa bagian dengan fungsinya masing-masing, yaitu sebagai berikut.



[Gambar Peta Rumah Joglo]

1. Lawang Pintu; 2. Pendopo; 3. Pringgitan; 4. Emperan; 5. Dalem; 6. Senthong; 7. Gandhok; 8. Dapur

1. Pendopo/Pendapa

Pendopo (Pendapa) adalah bangunan tambahan yang terletak di bagian depan Rumah Joglo. Pendopo ini digunakan untuk menerima tamu, pertemuan formal, upacara adat, dan pertunjukkan seni seperti wayang kulit dan tarian.



Meskipun untuk menyambut tamu, bagian ini tidak memiliki meja maupun kursi melainkan hanya beralaskan tikar. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kesetaraan antara tamu dan pemilik rumah. Selain itu, Pendopo di Rumah Joglo ini pun tidak memiliki dinding karena mencerminkan sifat orang Jawa yang ramah dan terbuka.

2. Pringgitan



Pringgitan dalam Rumah Joglo

Pringgitan adalah penghubung antara Pendopo dengan Omah (rumah utama). Fungsinya sebagai lorong untuk jalan masuk ke rumah. Sesuai dengan namanya, Pringgitan juga digunakan sebagai tempat ringgit yang artinya bermain wayang. Atap Pringgitan sendiri memiliki model Limasan atau Kampung.

3. Dalem Ageng



Dalem Ageng adalah ruang tertutup di dalam Omah yang dibagi-bagi menjadi bagian depan, tengah, dan belakang. Bagian depan digunakan untuk aktivitas keluarga dan memiliki tempat tidur yang terbuat dari bambu.

Bagian 'Dalem' dari Rumah Joglo

Bagian tengah digunakan sebagai tempat duduk pengantin pria dan wanita saat melangsungkan upacara pernikahan. Dulunya, bagian ini digunakan sebagai tempat sembahyang untuk menghormati Dewi Sri. Kemudian, bagian belakang Dalem adalah kamar yang disebut dengan Senthong. Di bagian belakang Dalem, terdapat Senthong yang memiliki 3 kamar.

Anggota keluarga biasanya tinggal di kamar yang berada di samping kiri dan kanan. Kedua kamar ini pun digunakan untuk menyimpan hasil panen dan alat-alat pertanian. Kamar yang berada di bagian tengah digunakan untuk menyimpan harta keluarga dan pusaka seperti keris. Kamar ini memiliki tempat tidur yang biasanya ditempati oleh pasangan pengantin baru. Kamar ini dianggap sebagai bagian rumah yang paling suci karena juga berfungsi sebagai tempat pemujaan Dewi Sri.

4. Gandhok

Gandhok adalah bangunan tambahan yang terletak di sebelah kiri dan kanan rumah. Bangunan ini biasanya digunakan sebagai tempat tidur keluarga. Tamu yang berkunjung ke rumah pun dapat menginap di Gandhok ini.

5. Bagian Belakang Rumah

Di bagian paling belakang dan luar Rumah Joglo, terdapat dapur, kamar mandi, dan sumur. Sumur biasanya terletak di sebelah timur.

Lampiran 2 Alat Penilaian

Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi:

| KD | IPK | Materi Pokok | Stimulus | Indikator Soal | No Soal |
|---|--|--|-----------------|--|---------|
| 3.4 Menelaah teks deskriptif tentang rumah adat Jawa. | 2. Memerinci bagian-bagian bangunan rumah adat Jawa | Bagian-bagian bangunan | Rumah adat Jawa | Peserta didik dapat memerinci bagian-bagian rumah adat Jawa | 1 |
| | 3. Menganalisis isi rumah adat Jawa dan/ atau bagian-bagiannya | Isi/arti rumah atau bagian-bagian bangunan | Rumah adat Jawa | Peserta didik dapat menunjukkan isi (arti) rumah adat Jawa dan/ atau bagian-bangunannya. | 2 |
| | 4. Menganalisis filosofi dari rumah adat Jawa | Filosofi rumah adat Jawa | Rumah adat Jawa | Peserta didik dapat menunjukkan makna filosofi (<i>piwulang</i>) dari rumah adat Jawa | 3 |

Soal

Pitakon:

1. *Perangane omah Joglo kuwi apa wae?*
2. *Geneya wong Jawa duwe perangan omah kang diarani pringgitan?*
3. *Geneya saben omahe wong Jawa diwenehi pendhapa kang wujud luwih gedhe (amba) tinimbang perangan omah liyane?*

Kunci Jawaban

| | |
|---|---|
| 1 | <i>Perangane omah Joglo yaiku pendhapa, pringgitan, dalem ageng, gandhok lan pakiwan.</i> |
| 2 | <i>Pringgitan saka tembung “ringgit” tegese wayang. Tembung pringgitan nuduhake menawa wong Jawa biyen pancen gandrung tontonan wayang, mula darbe papan kanggo nanggap wayang kang diarani pringgitan.</i> |
| 3 | <i>Kahaman mau nuduhake menawa wong Jawa kudu darbe watak familier utawa seneng mbangun paseduluran (silaturahmi). Mula seneng duwe utawa nampa tamu.</i> |

Aspek penilaian dan penskoran

| Soal | Aspek yang Dinilai | Skor maksimal |
|------|--|---------------|
| 1 | Peserta didik mampu merinci bagian-bagian bangunan rumah Joglo dengan sangat tepat | 30 |
| | Peserta didik mampu merinci bagian-bagian bangunan rumah Joglo dengan tepat | 25 |
| | Peserta didik mampu merinci bagian-bagian bangunan rumah <i>Joglo</i> dengan kurang tepat | 20 |
| | Peserta didik mampu merinci bagian-bagian bangunan rumah <i>Joglo</i> dengan tidak tepat | 15 |
| Soal | Aspek yang Dinilai | Skor |
| 2 | Peserta didik mampu menunjukkan arti dari salah satu bagian rumah <i>Joglo</i> dengan sangat tepat | 30 |
| | Peserta didik mampu menunjukkan arti dari salah satu bagian rumah <i>Joglo</i> dengan tepat | 25 |
| | Peserta didik mampu menunjukkan arti dari salah satu bagian rumah <i>Joglo</i> dengan kurang tepat | 20 |
| | Peserta didik mampu menunjukkan arti dari salah satu bagian rumah <i>Joglo</i> dengan tidak tepat | 15 |
| Soal | Aspek yang Dinilai | Skor |
| 3 | Peserta didik mampu menunjukkan filosofi rumah adat Jawa dengan sangat tepat | 30 |
| | Peserta didik mampu menunjukkan filosofi rumah adat Jawa dengan tepat | 25 |
| | Peserta didik mampu menunjukkan filosofi rumah adat Jawa dengan kurang tepat | 20 |
| | Peserta didik mampu menunjukkan filosofi rumah adat Jawa dengan tidak tepat. | 15 |

Lampiran 3

ALAT, BAHAN, MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

A. Alat/Media/Bahan

- White board dan spidol
- LCD, tape recorder, laptop, speaker, kamera

B. Sumber Belajar

- Gandung Widaryatmo. 2014. *Prigel Basa Jawa*. Jakarta: Erlangga
- Heri Setiawan. 2014. *Mumpuni Basa Jawa*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Lucia Yuyun Dian Susanti. *Mandiri Basa Jawa*. Jakarta: Erlangga
- Kamus Bahasa Jawa